

SISTEM INFORMASI PERIJINAN BERBASIS WEB PADA DINAS PELAYANAN TERPADU KABUPATEN TEGAL

Nugroho Adhi Santoso¹⁾ Yustia Hapsari²⁾

Program Studi S1-Sistem Informasi STMIK YMI TEGAL

Jl. Pendidikan No. 1 Kota Tegal

Email : ¹⁾nugrohoadhisantoso@stmik-tegal.ac.id, ²⁾yustia_hapsari@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal sebagai unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Tegal yang bertugas membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan perijinan yang dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada segenap masyarakat Kabupaten Tegal. Pelayanan pendaftaran *online* menjadi salah satu media yang sesuai untuk menyediakan pelayanan yang efektif bagi masyarakat dalam melakukan perijinan pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal. Dalam menyelesaikan perijinan yang terjadi di Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal ini, masyarakat kurang begitu mengerti tentang manfaat perijinan tersebut dan apa keuntungan dari pada perijinan yang dilakukan. Masyarakat harus datang ke kantor Dinas Pelayanan Terpadu dan harus menanyakan langsung kepada pihak dinas dalam penyelesaian perijinan untuk menanyakan tentang manfaat dan cara dari perijinan tersebut. Maka tidak salah jika masyarakat awam tentang kantor Dinas Pelayanan Terpadu. Secara umum, selama ini sistem yang berjalan masih memiliki beberapa permasalahan, yaitu; tidak terteranya nomor pendaftaran pada data pemohon yang mengakibatkan kekeliruan data, tidak jelasnya informasi jenis pelayanan yang diberikan, dan proses survey lokasi objek perijinan yang cukup lama. Untuk itu perlu adanya sebuah sistem pelayanan yang bisa membantu masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut. Pembangunan sistem ini dilakukan dengan metode terstruktur, dengan memanfaatkan alat bantu analisa dan perancangan antara lain ERD, Normalisasi, dan DFD.

Kata kunci: pelayanan, perijinan, analisa, perancangan

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi komputer sebagai perangkat bantu manusia merupakan suatu kebutuhan yang sifatnya mutlak saat ini. Termasuk pada lembaga pemerintahan, tentunya tidak lepas dari kebutuhan pelayanan yang berbasis komputer. Disini peranan teknologi komputer sangat diperlukan seiring dengan perkembangan jaman yang mengarah pada era kemajuan teknologi. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai akan meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Teknologi berbasis *web* merupakan *trend* baru dalam dunia komputer untuk mempromosikan berbagai bidang tertentu misalnya lembaga-lembaga penelitian atau lembaga-lembaga kesehatan yang ingin mempublikasikan hasil riset, perusahaan bisnis yang ingin mengiklankan produk atau untuk melakukan transaksi bisnisnya, atau bagi lembaga pemerintahan yang ingin menyediakan media informasi bagi masyarakat. Hal ini telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan komputer melalui *web* dan menjadi salah satu solusi bagi permasalahan di atas.

Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal sebagai unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Tegal yang bertugas membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan perijinan yang dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada segenap masyarakat Kabupaten Tegal. Pelayanan pendaftaran *online* menjadi salah satu media yang sesuai untuk menyediakan pelayanan yang efektif bagi masyarakat dalam melakukan perijinan pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal.

Dalam menyelesaikan perijinan yang terjadi di Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal ini, masyarakat kurang begitu mengerti tentang manfaat perijinan tersebut dan apa keuntungan dari pada

perijinan yang dilakukan. Masyarakat harus datang ke kantor Dinas Pelayanan Terpadu dan harus menanyakan langsung kepada pihak dinas dalam penyelesaian perijinan untuk menanyakan tentang manfaat dan cara dari perijinan tersebut. Maka tidak salah jika masyarakat awam tentang kantor Dinas Pelayanan Terpadu. Untuk itu perlu adanya sebuah sistem pelayanan yang bisa membantu masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. [1]

Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. [2]

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [3]

2.2. Pelayanan Perizinan

Pelayanan perizinan adalah proses pemberian izin kepada orang/badan hukum untuk melakukan aktivitas usaha dan/atau kegiatan bukan usaha berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. [4]

2.3. Database

Sebuah database adalah sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal: Sebuah database flat dan sebuah database relasional. Database relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan database flat. MySQL adalah sebuah database relasional. [5]

2.4. Elemen-elemen Sistem Berbasis Web

Web server adalah "Server Web (Web Server) merujuk pada perangkat keras (server) dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP ataupun variannya (seperti FTP dan HTTPS) atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu URL ke pemakai [6]. Sedangkan web browser adalah alat yang digunakan untuk melihat halaman web [7].

World Wide Web ("WWW", atau singkatnya "Web") adalah suatu ruang informasi di mana sumber-sumber daya yang berguna diidentifikasi oleh pengenal global yang disebut Uniform Resource Identifier (URI). WWW sering dianggap sama dengan Internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya ia hanyalah bagian daripadanya. Sedangkan internet (kependekan dari interconnection networking) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia [8]

PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML [9]

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis dapat mengumpulkan data dengan cara :

a. *Interview* (wawancara)

Merupakan cara pengumpulan data secara langsung dimana penulis mengadakan tanya jawab dengan pegawai Dinas Pelayanan Terpadu yang nantinya menjadi bahan masukan dalam penyusunan laporan ini.

b. *Observasi* (pengamatan)

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan pengamatan secara langsung, melihat dari dekat instansi dan data-data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang dibahas.

c. Studi Pustaka

Dalam pengumpulan data-data, penulis mempelajari buku-buku dan catatan yang diperoleh penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Dinas Pelayanan Tepadu Kabupaten Tegal.

3.2. Metode Analisis Data

Tahapan dimana harus dilakukan analisis seluruh kebutuhan pemakai yang diperlukan dalam perancangan ini meliputi :

- a. Analisa kebutuhan sistem berupa analisa kebutuhan perangkat lunak.
- b. Kemudahan terhadap materi yang akan disampaikan.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Permasalahan
2. Melakukan pengumpulan data (*data collection*)
3. Melakukan analisis sistem
4. Melakukan analisis kebutuhan
5. Melakukan desain sistem
6. Melakukan implementasi sistem

IV. HASIL PENELITIAN

1. Identifikasi Masalah

Masalah utama yang diteliti adalah:

- a. Bagaimana sistem pelayanan perijinan yang diberikan kepada masyarakat pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal;
- b. Fasilitas informasi apa yang di berikan kepada masyarakat agar masyarakat bisa lebih jelas dalam melakukan perijinan.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data (*data collection*) dilakukan melalui proses wawancara dan observasi di Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal yang meliputi data pemohon dan data pelayanan. Jenis pelayanan perijinan yang bisa dilakukan terdiri dari 44 jenis yaitu: Ijin Usaha Angkutan dan ijin Trayek; Ijin Gelanggang Renang; Ijin Gelanggang Ketangkasan (Video game, play station) dan sejenisnya; Ijin Rumah Bilyard; Ijin Rumah Spa / Mandi Uap; Ijin Hotel; Ijin Bioskop; Ijin Gelanggang Olah Raga; Ijin Balai Pertemuan Umum; Ijin Salon Kecantikan; Ijin Tempat Kesegaran Jasmani; Ijin Tempat Karaoke; Ijin Atraksi Wisata; Ijin Video Compac Disk Rental; Ijin Taman Rekreasi / Taman Wisata : Agro Wisata, Kolam Pemancingan; Ijin Usaha Penyediaan Makan dan Minum; Ijin Penyediaan Angkutan Wisata; Ijin Rias Pengantin; Ijin Padang Golf; Ijin Tempat Souvenir Shop; Ijin Usaha Perikanan; Ijin Pemasangan Reklame; Ijin Gangguan (HO) dan Ijin Non Gangguan; Ijin Kubur; Ijin Galian Golongan C (SIPD); Ijin Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP); Ijin Penerbitan Tanda Daftar Gudang; Ijin Tanda Daftar Industri; Ijin Usaha Industri; Ijin Mendirikan Bangunan; Ijin Usaha Konstruksi; Ijin Penebangan Kayu Milik / rakyat; Ijin Lokasi; Ijin Perubahan Penggunaan Tanah Pertanian Ke Non Pertanian; Ijin Toko Obat; Ijin Apotek; Ijin Balai Pengobatan / Rumah Bersalin; Ijin Praktek Dokter Umum / Gigi / Spesialis; Ijin Praktek Bidan; Ijin Praktek Perawat; Ijin Laboratorium Kesehatan; Ijin Optik; Surat Ijin Kerja Asisten Apoteker; dan Surat Ijin Kerja Refraksionis.

3. Analisis Sistem

a. Prosedur sistem yang sedang berjalan

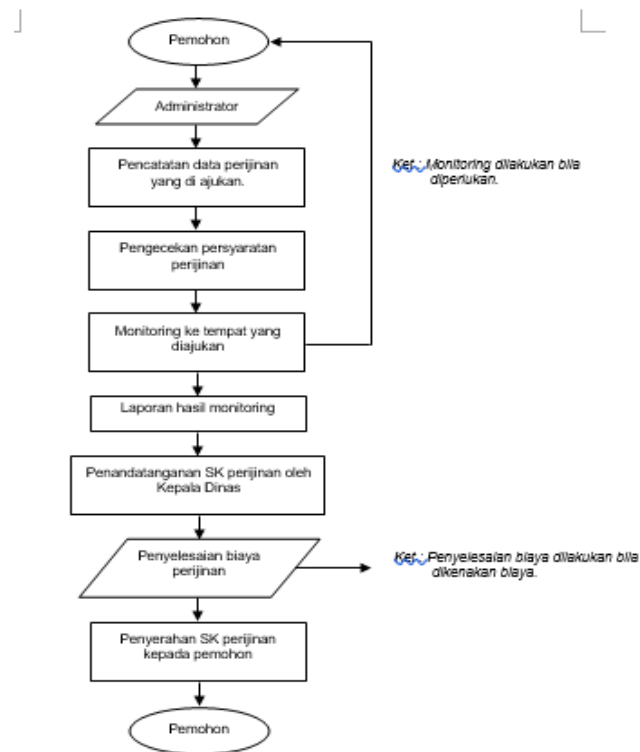
Dalam sistem yang sedang berjalan disini, kegiatan pendaftaran perijinan di Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal masih bersifat manual dan kurang begitu teliti sehingga masih sering terjadi kekeliruan dalam memasukan data perijinan dan ini menyebabkan faktor lambatnya pelayanan kepada masyarakat di wilayah kabupaten Tegal.

b. Alur sistem perijinan yang sedang berjalan

Adapun alur gambaran umum mengenai proses perijinan yang berjalan adalah sebagai berikut :

- a) Pemohon datang langsung kekantor Dinas Pelayanan Terpadu (DPT).
- b) Bagian administrasi mencatat data pemohon yang akan melakukan perijinan.
- c) Bagian administrasi mengecek syarat yang akan di ajukan. Jika sudah lengkap maka proses perijinan akan di lanjutkan tapi jika tidak pemohon harus melengkapi persyaratan yang ada.
- d) Jika data sudah lengkap maka akan dilakukan monitoring / survei ke lokasi yang akan di ijinakan.

- e) Tim monitoring akan melaporkan hasil monitoring kepada administrator.
- f) Laporan kepada kepala dinas untuk persetujuan perijinan yang di ajukan.
- g) Proses penyelesaian biaya perijinan jika di kenakan biaya sesuai perijinan yang di ajukan.
- h) Pembuatan Surat Keputusan yang di tanda tangani oleh Kepala Dinas di ketahui oleh Bupati dan di serahkan kepada pemohon.



Gambar 1. Prosedur Perijinan

Dari observasi yang dilakukan, terdapat beberapa kelemahan utama yang menyebabkan terjadinya permasalahan, antara lain:

- a. Tidak terteranya nomor pendaftaran pada data pemohon yang mengakibatkan kekeliruan data
- b. Tidak jelasnya informasi jenis pelayanan yang diberikan
- c. Proses survey lokasi objek perijinan yang cukup lama

4. Analisis Kebutuhan

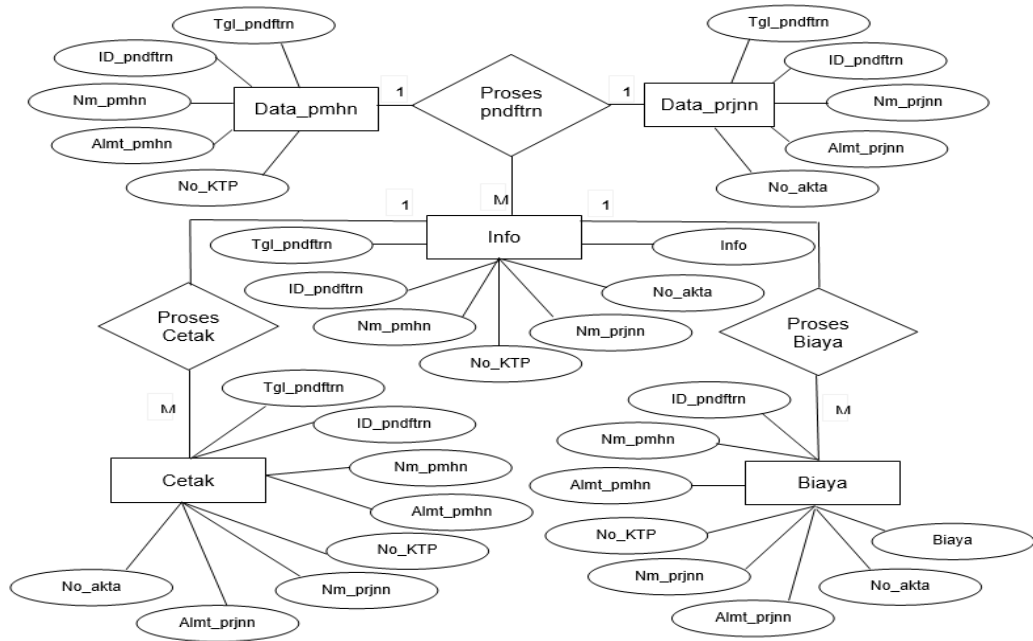
Berdasarkan hasil analisis sistem lama, maka dilakukan analisis kebutuhan yang terdiri dari:

- a. Kebutuhan : Sistem pendataan yang cepat dan dokumentasi data dalam rekaman file komputer.
 Masalah : Dalam melakukan pendaftaran masih membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih menggunakan sistem yang manual dalam pendataan
 Usulan : Sebagai solusi untuk masalah tersebut adalah perlu adanya sistem pendaftaran online yang bisa lebih efektif dan cepat dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat
- b. Kebutuhan : Sistem pencarian data perijinan yang cepat dan akurat
 Masalah : Pencarian data perijinan pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal masih berbentuk tumpukan data yang berbentuk kertas sehingga masih sulitnya dan memakan waktu yang cukup lama dalam hal pencarian data
 Usulan : Perlu adanya sistem komputerisasi penyimpanan data yang lebih aman dan mudah untuk di akses lebih cepat dalam pencarian sehingga akan mempercepat pola kerja yang terjadi

5. Desain Sistem

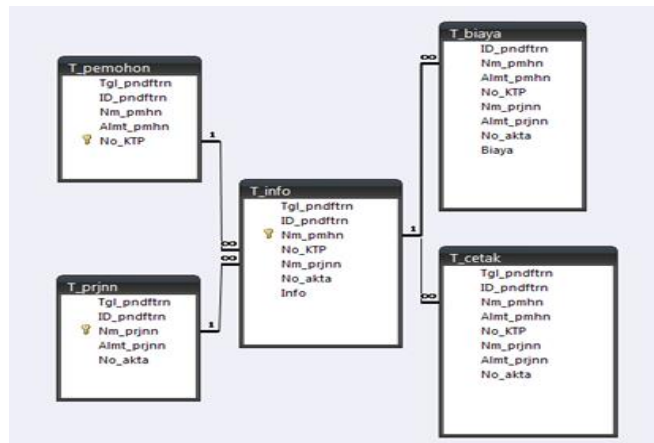
a. Rancangan Basis Data

1). Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 2. Rancangan ERD

2). Table Relationship



Gambar 3. Rancangan Table Relationship

3). Spesifikasi Basis Data

a) Tabel Pemohon

- Nama File : T_pemohon
- Isi : Data Pemohon
- Organisasi : Random
- Primary Key : No_KTP
- Panjang record : 181
- Jumlah record : 100
- Struktur :

No	Nama_field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Tgl_pndftrn	Date	8		
2	ID_pndftrn	Number	3		
3	Nm_pmhn	Text	50		
4	Almt_pmhn	Text	100		
5	No_ktp	Text	20		

b) Tabel Perijinan

Nama File : T_prjnn
 Isi : Data Perijinan
 Organisasi : Index
 Primary Key : Nm_prjnn
 Panjang record : 181
 Jumlah record : 100
 Struktur :

No	Nama_field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Tgl_pndftrn	Date	8		
2	ID_pndftrn	Number	3		
3	Nm_prjnn	Text	50		
4	Almt_prjnn	Text	100		
5	No_akta	Text	20		

c) Tabel Info Pendaftaran

Nama File : T_info
 Isi : Data info pendaftaran
 Organisasi : Random
 Primary Key : Nm_pmhn
 Panjang record : 171
 Jumlah record : 100
 Struktur :

No	Nama_field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Tgl_pndftrn	Text	8		
2	ID_pndftrn	Text	3		
3	Nm_pmhn	Text	50		
4	No_ktp	Text	20		
5	Nm_prjnn	Text	50		
6	No_akta	Text	20		
7	Info	Text	20		

d) Tabel Cetak

Nama File : T_Cetak
 Isi : Data Pendaftaran
 Organisasi : Random
 Primary Key : ID_pndftrn
 Panjang record : 351
 Jumlah record : 100
 Struktur :

No	Nama_field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Tgl_pndftrn	Date	8		
2	ID_pndftrn	Number	3		
3	Nm_pmhn	Text	50		
4	Almt_pmhn	Text	100		

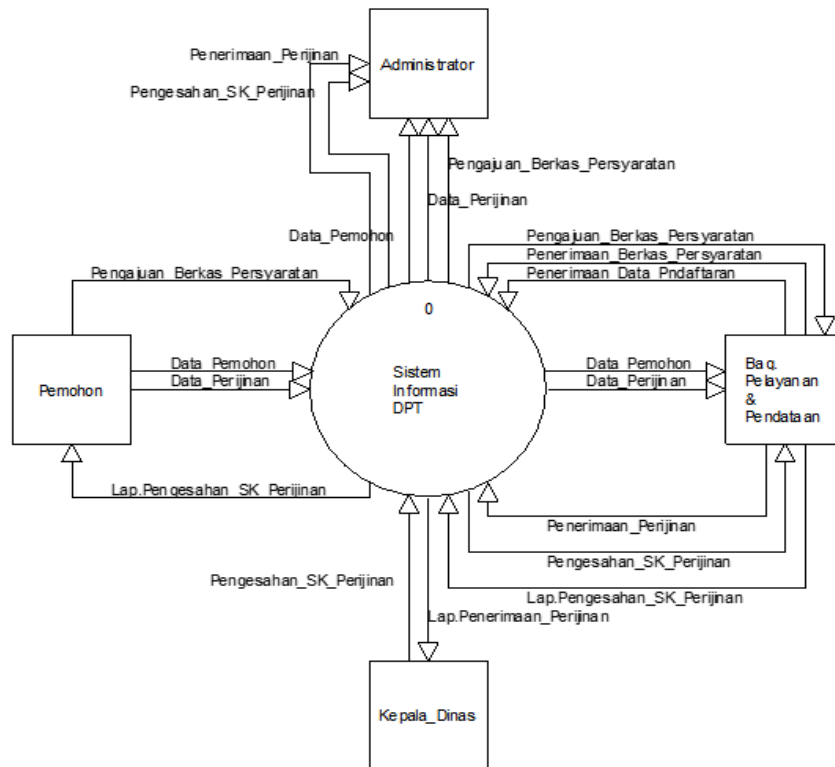
5	No_ktp	Text	20		
6	Nm_prjnn	Text	50		
7	Almt_prjnn	Text	100		
8	No_akta	Text	20		

e) Tabel Biaya

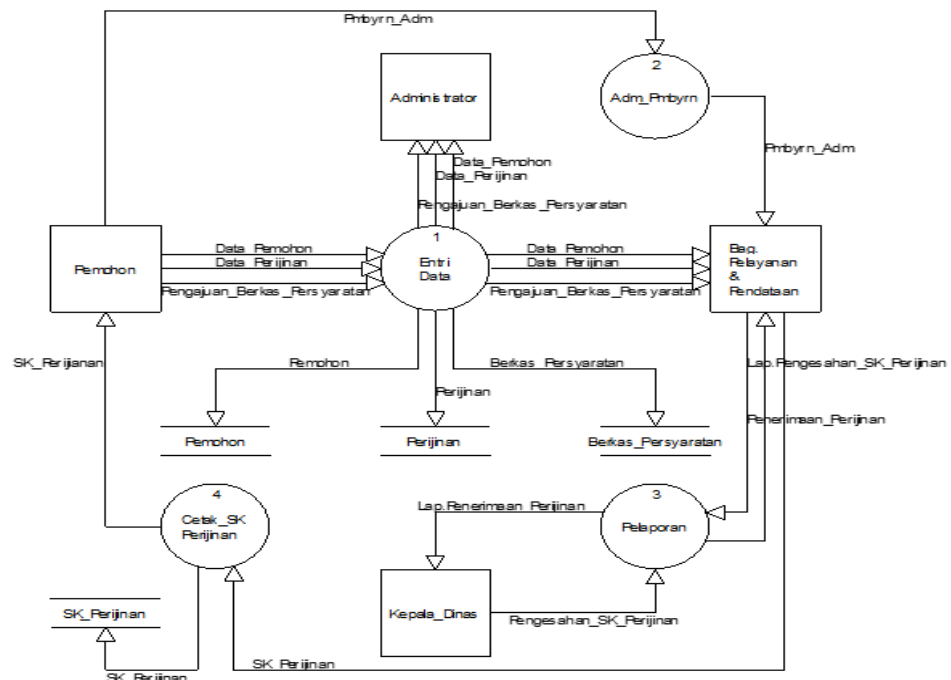
Nama File : T_biaya
 Isi : Data info biaya
 Organisasi : Random
 Primary Key : ID_pndftrn
 Panjang record : 223
 Jumlah record : 100
 Struktur :

No	Nama_field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	ID_pndftrn	Number	3		
2	Nm_pmhn	Text	50		
3	Almt_pmhn	Text	100		
4	No_ktp	Text	20		
5	Nm_prjnn	Text	50		
6	Almt_prjnn	Text	100		
7	No_akta	Text	20		
8	Biaya	Text	20		

4). Rancangan Proses



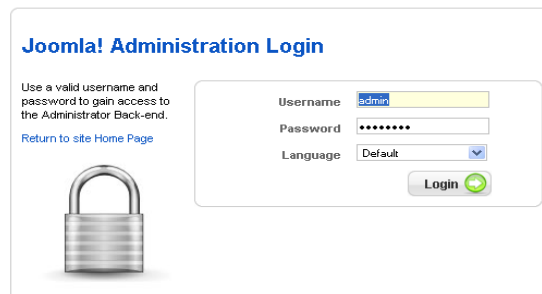
Gambar 4. Diagram Context



Gambar 5. DFD Level 0

6. Implementasi Sistem

Berdasarkan perancangan system yang dilakukan, maka kemudian dibangun Sistem Informasi Perijinan Berbasis Web Pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal. Ilustrasi tampilan dari sistem yang dibangun antara lain:



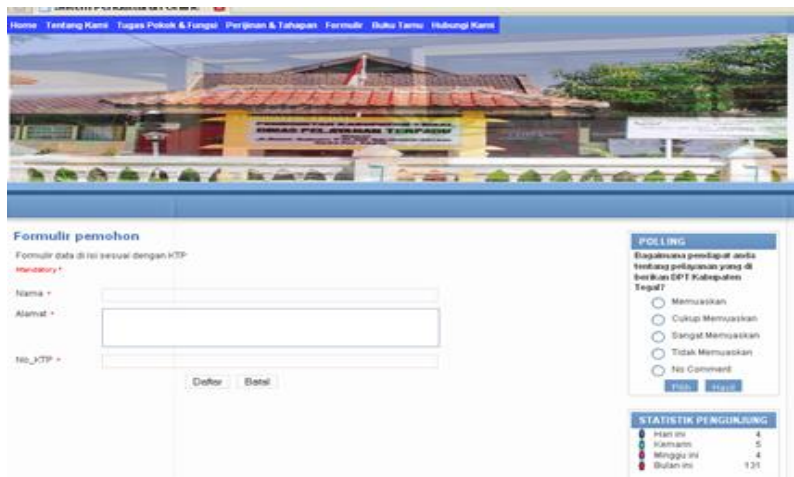
Gambar 6. Tampilan Login Administrator



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama



Gambar 8. Tampilan Menu Layanan Perijinan



Gambar 9. Tampilan Form Input Pemohon



Gambar 10. Tampilan Form Input Data Perijinan

id	created	nama	alamat	NCTP	jenis	status	Aksi
1	2009-12-28 06:27:29	brato	Jl. Quesda No 11 Rt 02/03 Mampang Ageng - Kramat	261287000120	Ran Lokan	Pengajuan Berkas	Da Kemaranan Pt 02 Per 05
2	2009-12-28 10:34:35	judiditas	Jaribada	15462	Ran Usaha Ekonomika	Pengajuan Berkas	fitu

Records 1 to 2 of 2

Gambar 11. Tampilan Laporan Perijinan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan :

- Sistem pelayanan perijinan masyarakat pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal yang selama ini berjalan masih memiliki beberapa permasalahan, yaitu; tidak terteranya nomor pendaftaran pada data pemohon yang mengakibatkan kekeliruan data, tidak jelasnya informasi jenis pelayanan yang diberikan, dan proses survey lokasi objek perijinan yang cukup lama
- Dengan dibangunnya Sistem Informasi Perijinan Berbasis Web Pada Dinas Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal, maka masyarakat bisa lebih mudah dan jelas dalam melakukan perijinan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan agar sistem yang dibangun ini terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang bisa lebih memudahkan masyarakat dalam mengajukan proses perijinan.

VI. REFERENSI

- [1] H. Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014.
- [2] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [3] H. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [4] B. Wondama, *Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Wondama Nomor 6 Tahun 2018*. 2018, p. 67.
- [5] F. Faridi, P. Aripanti, and R. Widuri, "Perancangan Sistem Informasi E-Jurnal Pada Perguruan Tinggi Berbasis Web," *J. CERITA*, vol. 2, no. 2, pp. 189–198, 2016, doi: 10.33050/cerita.v2i2.685.
- [6] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2012.
- [7] E. Winarno and E. P. Utomo, *Jam Menanklukkan Internet dan Membuat Website Sendiri*. Yogyakarta: Gara Ilmu, 8AD.
- [8] B. Muslim and L. Dayana, "Sistem Informasi Peraturan Daerah (Perda) Kota Pagar Alam Berbasis Web," *J. Ilm. Betrik*, vol. 7, no. 01, pp. 36–49, 2016, doi: 10.36050/betrik.v7i01.11.
- [9] Anhar, *PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010.